

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN
POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
SEMESTER IV TENTANG TINDAKAN PERTOLONGAN
PERTAMA PADA ANAK DI AKBID UMMI KHASANAH
BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**RIA RIZKI PALUPI
201110104278**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN
POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
SEMESTER IV TENTANG TINDAKAN PERTOLONGAN
PERTAMA PADA ANAK DI AKBID UMMI KHASANAH
BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

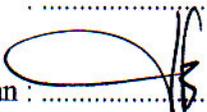


**Disusun Oleh:
RIA RIZKI PALUPI
201110104278**

Oleh:

Pembimbing : Syaifudin, S. Pd., M. Kes

Tanggal : 7 Agustus 2012

Tanda Tangan : 

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN
POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
SEMESTER IV TENTANG TINDAKAN PERTOLONGAN
PERTAMA PADA ANAK DI AKBID UMMI KHASANAH**

BANTUL YOGYAKARTA¹

Ria Rizki Palupi², Syaifudin ³

Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

upie_palupi64@yahoo.co.id

ABSTRAK

Hasil penelitian adalah hasil rata-rata posttest tentang Tindakan Pertolongan Pertama pada Anak kelompok A (Audio Visual) adalah 6,00. Kelompok B (Power Point) adalah 6,493. Didapatkan t-hitung = 1,244. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Taraf signifikansi uji 2 tailed adalah 0,225. Karena $p > 0,05$ berarti secara statistik penggunaan media Audio Visual dan Power Point terhadap hasil pembelajaran tidak ada perbedaan.

Kata Kunci : Audio Visual, Power Point, Hasil Pembelajaran

Kepustakaan : Kepustakaan : 3 Ayat Al-Qur'an, 16 buku, 8 Sumber dari Website, 2 Skripsi

**COMPARATION THE USE OF VISUAL AUDIO MEDIA AND POWER
POINT MEDIA AT 4TH SEMESTER STUDENTS LEARNING OUT
COMES ABOUT THE FIRST AID MEASURES CHILDREN AT AKBID
UMMI KHASANAH BANTUL YOGYAKARTA ¹**

Ria Rizki Palupi², Syaifudin ³

ABSTRACT

Result study is posttest mean of about the first aid measures children to group A (Visual Audio) was 6,00. Group B (Power Point) was 6,493. Obtained "t" test = 1,244. This means H_0 refused and H_a accepted. Significance standar of 2 tailed party is 0,225. Because of $p > 0,05$ means statistically the use of Audio Visual and Power Point to learning out comes is not different.

Keywords : Audio Visual, Power Point, Learning Outcomes

¹ Title of Minithesis

² University Level Student Of Educator Midwife Study Program Of D-IV Anvullen Of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Indonesia pada saat ini masih menghadapi berbagai kendala dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dalam bidang kesehatan. Hal ini tampak dari masih tingginya angka kematian neonatal, bayi maupun balita. Di Indonesia tahun 2007 menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 19 kematian/1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 34 kematian/1000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Balita (AKBAL) sebesar 44 kematian/1000 kelahiran hidup. Target MDG tahun 2015 adalah menurunkan AKB menjadi 23/1.000 Kelahiran Hidup.

AKB di DIY menurut Badan Pusat Statistik diestimasikan sebesar 19,92 per 1000 kelahiranhidup pada tahun2005-201 0, sedangkan menurut hasil SDKI 2002-2003 pada profil kesehatan Propinsi DIY tahun 2007 AKB sebesar 20 per 1000 kelahiran hidup. AKB di masing-masing kabupaten adalah Kulon Progo 3,57 per 1.000 kelahiran hidup, Gunung Kidul 6,1 per 1.000 kelahiran hidup, Kota Yogyakarta 7,62 per 1.000 kelahiran hidup, Sleman 8,01 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKB tertinggi di Bantul 10 per 1.000 kelahiran hidup (www.depkes.co.id, diakses 21 Agustus 2007).

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran dan pengaruh secara langsung terhadap penurunan Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu. Oleh karena itu bidan merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, sehingga perlu ditingkatkan melalui pengembangan pendidikan berjenjang dan berkelanjutan. Angka kematian bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBAL) merupakan salah satu indikator sosial yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan program pemberantasan kematian bayi dan balita untuk melihat status kesehatan ibu dan anak (Kosim. M, 2003).

Sedangkan, visi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul yaitu penggerak pembangunan kesehatan yang profesional menuju masyarakat sehat, mandiri, berkualitas dan berkeadilan, dengan salah satu misi yaitu menanggulangi permasalahan kesehatan dengan melaksanakan penanggulangan masalah kesehatan dan mengupayakan ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan yang bermutu (<http://www.dinkes.bantulkab.go.id/hal/visi-misi>).

Tindakan Pertolongan Pertama pada Anak merupakan salah satu kompetensi bidan yang masuk dalam kurikulum dan tercakup di dalam mata kuliah Ilmu Kesehatan Anak, yang disampaikan pada mahasiswa semester IV (DepKes,2002). Untuk mencapai ketrampilan tersebut dibutuhkan sistem pendidikan yang mampu membekali peserta didik (masukan) dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang-bidang tertentu sehingga menjadi tenaga kerja (lulusan) mempunyai

kesiapan untuk terjun di lapangan kerja sesuai dengan bidang keahliannya. (Setyobudi, 1006 : www.depkes.com).

Perolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. 90 % hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya 5 % melalui indera dengar, dan 5 % dengan indera lain (Baugh dalam Achsin, 1986). Sementara menurut Dale 1969, bahwa perolehan hasil belajar melalui indera pandang 75 %, melalui indera dengar 13 %, dan indera lainnya 12 %.

Sehubungan dengan itu diperlukan penggunaan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah bervariasi, antara lain Power Point, Papan Tulis, Buku Sumber, Hand Out, Multimedia, Audio Visual dll, 80% dari 20 mahasiswa yang dijadikan sampel untuk studi pendahuluan menyatakan bahwa penyertaan Audio Visual dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan semua tenaga pengajar. Selain itu, yang terjadi di AKBID Ummi Khasanah tidak semua materi perkuliahan menggunakan media pembelajaran yang memang mendukung dalam proses belajar mengajar dengan media Audio Visual, sehingga hasil yang akan didapatkan juga kurang memuaskan sesuai yang diharapkan, dilihat dari nilai Ilmu Kesehatan Anak pada tahun sebelumnya yaitu 70% masiswa masih belum lulus ujian dan harus mengulang.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui perbandingan penggunaan media Audio Visual dan Power Point terhadap hasil belajar mahasiswa semester IV tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Anak di AKBID Ummi Khasanah Bantul Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan *Pre-Posttest* dan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dimana sample tidak dipilih secara acak dari populasi, melainkan mengambil sample dari kelompok yang utuh (*intact group*).

Selanjutnya secara bersama-sama dilakukan pretest pada dua kelompok Audio Visual dan Power Point dengan jumlah soal pada kuesioner 20 butir. Dengan kelas yang berbeda untuk kelompok power point diberikan perlakuan berupa pembelajaran mengenai Tindakan Pertolongan Pertama Pada Anak, begitu pula dengan kelompok Power Point, setelah diberikan perlakuan selama 50 menit selanjutnya mahasiswa diberi jeda selama 10 menit sebelum mengisi kuesioner untuk posttest. Hasil jawaban mahasiswa kemudian dikumpulkan dan dipisahkan dengan kelompok Audio Visual ataupun kelompok Power Point, yang selanjutnya akan diolah.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010).

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan AKBID Ummi Khasanah Bantul Yogyakarta Semester. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 164 mahasiswa. Sampel Penelitian adalah mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan AKBID Ummi Khasanah Bantul Yogyakarta sebanyak 52 Orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* dengan menggunakan system acak sederhana (*Simple Raandom Sampling*) yaitu setiap anggota mempunyai peluang yang sama dan bebas memilih karakteristik yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel, karena individu tersebut memiliki karakteristik yang sama (Notoatmojo, 2005). Dari 52 mahasiswa akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu : kelompok A (Audio Visual) dan kelompok B (Power Point) masing-masing 26 orang. Untuk pembagian masing-masing kelompok 26 mahasiswa dilakukan dengan menggunakan sistem acak tanpa ada aturan baku yang menjadi acuan.

Alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Pretest dan Postest yaitu: kelompok Audio Visual (O_1) dan kelompok Power Point (O_3) yang dilakukan pada mahasiswa tentang materi Tindakan Pertolongan Pertama Pada Anak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran. Pengumpulan data dengan cara observasi yang dilakukan sebelum perlakuan pembelajaran disebut pretest. Dan dilakukan sesudah pembelajaran disebut posttest. Pretest dan posttest terdiri dari 20 butir soal terdiri dari 4 pilhan jawaban yang disusun sesuai materi Tindakan Pertolongan Pertama Pada Anak. Penilaian dilakukan dengan menilai jawaban menggunakan cara : untuk hasil baik dengan nilai 76-100 %, cukup dengan nilai 56-75%, sedang dengan nilai < 56 %.

Pengolahan Data Menurut Notoatmodjo (2005), setelah kuesioner dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan Pemeriksaan data (*Editing*), Memberi kode (*Coding*), Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja untuk memudahkan pengolahan, Penyusunan data (*Tabulating*), Pembersihan data (*Cleaning*), Memasukkan data (*Entry data*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

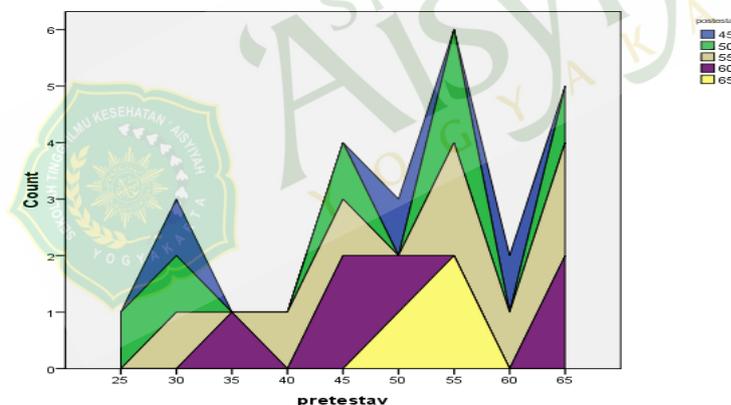
Hasil Perhitungan

Tabel 4. Hasil Rata-rata nilai *Pre Test* dan *Post Test* Pembelajaran Tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Anak di AKBID Ummi Khasanah Yogyakarta tahun 2012 Pada Kelompok Audio Visual.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretestav	26	25	65	49.81	12.205
Postestav	26	45	65	55.00	6.000
Valid N (listwise)	26				

Dari tabel menunjukkan bahwa pada kelompok Audio Visual nilai rata-rata pada saat Pre Test sebesar 49,81 sedangkan saat Post Test sebesar 55,00 itu artinya terjadi kenaikan ataupun perubahan setelah dilakukan perlakuan dan sebelum dilakukan perlakuan sebesar 5,19.

Gambar 4. Kenaikan Nilai *Pre* Dan *Post Test* Untuk Kelompok Audio Visual

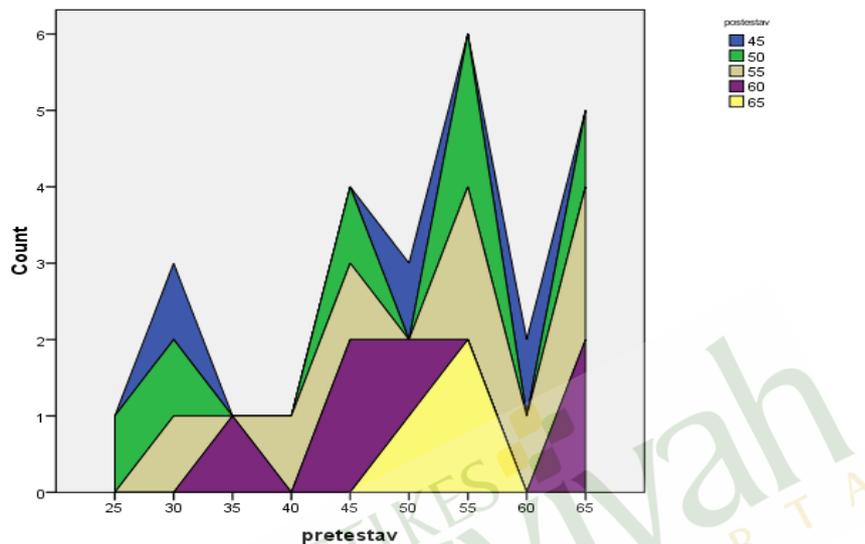


Tabel 5. Hasil Rata-rata nilai *Pre Test* dan *Post Test* Pembelajaran Tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Anak di AKBID Ummi Khasanah Yogyakarta tahun 2012 Pada Kelompok Power Point.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretestpw	26	35	70	54.81	9.948
postestpw	26	45	70	56.92	6.493
Valid N (listwise)	26				

Dari tabel menunjukkan bahwa pada kelompok Power Point nilai rata-rata pada saat Pre Test sebesar 54,81 sedangkan saat Post Test sebesar 56,92 itu artinya terjadi kenaikan ataupun perubahan setelah dilakukan perlakuan dan sebelum dilakukan perlakuan sebesar 2,11.

Gambar 5. Kenaikan Nilai *Pre* Dan *Post Test* Untuk Kelompok Power Point



Dari rincian pembahasan sesuai dengan Table 4 dan Tabel 5 diperoleh Standar Error Mean seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Rata-rata nilai *Post Test* Pembelajaran Tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Anak di AKBID Ummi Khasanah Yogyakarta tahun 2012 Pada Kelompok Audio Visual dan Power Point.

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	postestpw	56.92	26	6.493	1.273
	postestav	55.00	26	6.000	1.177

Tabel 7. Hasil Analisis Dengan Menggunakan Analisis *Paired Sampels T-Test* Tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Anak di AKBID Ummi Khasanah Yogyakarta tahun 2012 Pada Kelompok Audio Visual dan Power Point.

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 postestpw - postestav	1.923	7.884	1.546	-1.261	5.107	1.244	25	.225	

PEMBAHASAN

Berdasarkan table 4 tampak bahwa untuk nilai minimum pada pre test sebesar 25 dan nilai maksimumnya 65. Sedangkan nilai minimum pada post test sebesar 45 dan nilai maksimumnya sebesar 65.

Untuk nilai rata-rata atau *mean* pre test dan post test pembelajaran tentang tindakan pertolongan pertama pada anak di AKBID Ummi Khasanah Yogyakarta tahun 2012 menunjukkan terjadi kenaikan sebesar 5,19 dimana untuk rata-rata atau *mean* pada nilai pre test sebesar 49,81 sedangkan nilai post test sebesar 55,00.

Berdasarkan table 5 tampak bahwa untuk nilai minimum pada pre test sebesar 35 dan nilai maksimumnya 70. Sedangkan nilai minimum pada post test sebesar 45 dan nilai maksimumnya sebesar 70.

Untuk nilai rata-rata atau *mean* pre test dan post test pembelajaran tentang tindakan pertolongan pertama pada anak di AKBID Ummi Khasanah Yogyakarta tahun 2012 menunjukkan terjadi kenaikan sebesar 2,11 dimana untuk rata-rata atau *mean* pada nilai pre test sebesar 54,81 sedangkan nilai post test sebesar 56,92.

Sedangkan pada tabel 6 menunjukkan angka dimana terdapat nilai rata-rata atau *mean* post test pada kelompok Audio Visual sebesar 56,92 dan nilai rata-rata post test kelompok power point sebesar 55,00 yang kemudian hasil tersebut digunakan sebagai acuan untuk mencari nilai signifikansi dengan menggunakan analisis Paired Sample t-test.

Jadi secara keseluruhan untuk hasil analisis dengan menggunakan *Paired Samples t-test* tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Anak di AKBID Ummi Khasanah Bantul Yogyakarta pada kelompok Audio Visual dan Power Point memiliki nilai signifikansi sebesar 0,225 seperti pada table 7.

Pada penelitian kali ini peneliti sengaja untuk merencanakan dalam proses belajar mengajar melibatkan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat siswa sedemikian rupa dan terjadilah proses belajar.

Menurut Hamalik (2004) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Sedangkan power point yang termasuk alat bantu visual juga bisa digunakan untuk bermacam-macam bentuk media, antara lain: teks, gambar, grafik dan dapat dipadukan dengan animasi-animasi lain, sehingga proses pengajaran bisa lebih atraktif. Jadi dengan menggunakan media power point sudah bisa mencakup keseluruhan pesan yang akan disampaikan, sehingga hasil yang ingin dicapai pada waktu perkuliahan dapat tercapai.

Dilihat dari nilai rata-rata atau mean kelompok Audio Visual sebesar 55,00 dan kelompok Power Point sebesar 56,92 dan selisihnya sekitar 3,69 dimana peneliti menyimpulkan kurang lebih ada sekitar 28-29 memiliki tipe belajar *Auditory Learner* dimana mahasiswa mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Itu sebabnya dalam penelitian terjadi nilai yang signifikan antara kelompok Audio Visual dan Power Point, yang artinya dengan menggunakan media pembelajaran Power Point lebih efektif atau lebih disukai dari pada menggunakan media pembelajaran Audio Visual.

Peneliti menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam skripsi ini, seperti Ketidakmampuan peneliti dalam menampilkan Video yang sudah paten dan sudah menjadi bahan ajar untuk materi mengenai tindakan pertolongan pertama pada anak dan juga kurang menguasai materi saat melakukan penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kelompok Audio Visual nilai rata-rata pada saat Pre Test sebesar 49,81 sedangkan saat Post Test sebesar 55,91 itu artinya terjadi kenaikan ataupun perubahan setelah dilakukan perlakuan dan sebelum dilakukan perlakuan sebesar 5,19. Kelompok Power Point nilai rata-rata pada saat Pre Test sebesar 54,81 sedangkan saat Post Test sebesar 56,91 itu artinya terjadi kenaikan ataupun perubahan setelah dilakukan perlakuan dan sebelum dilakukan perlakuan sebesar 2,11. Uji statistik atau analisis Paired Samples T-Test dilakukan terhadap data yang sudah didapatkan melalui pretest dan posttes baik pada kelompok Audio Visual maupun pada kelompok Power Point. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada uji statistik dengan menggunakan analisis Paired Sampels T-Test dapat didapatkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, dengan nilai Sig. 2 tailed adalah sebesar 0,225. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Penggunaan media Audio Visual pada pembelajaran Tindakan Pertolongan Pertama pada Anak di AKBID Ummi Khasanah Yogyakarta tahun 2012 sama efektifnya (tidak ada perbedaa) dengan media Power Point.

Saran

Perlu penelitian lebih lanjut dengan Video yang sudah paten.

Untuk AKBID Ummi Khasanah disarankan lebih atraktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Power Point.

DAFTAR RUJUKAN

Departemen Kesehatan. (2002) *Kurikulum Nasional Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Jakarta

<http://www.dinkes.bantulkab.go.id/hal/visi-misi/>

<http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2011/01/03/visi-indonesia-sehat-2015/>

Handoko, Adi (2011) Penanganan Asfiksia. <http://www.gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/09/Buku-Panduan-Peserta-Manajemen-Asfiksia-BBL-untuk-Bidan.pdf>

Notoatmojo. (2002) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.

Purwanto, Ngalim. (2001) *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Rosdakarya: Bandung.

Palupi, Ria .R. (STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta) (2010) *Hubungan pengetahuan dan Peran Sekolah Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Di SMK Marsudi Luhur II Yogyakarta*.

Sarjono, Bambang. (2004) *Kebijaksanaan Depkes Terhadap Program Pendidikan Bidan di Indonesia*, disampaikan dalam Forum Bidan Peningkatan Profesionalisme Bidan, PIT POGI : Bandung

Sukadi, Abdurrahman, Herman. D., Juanda. Dani. (2000) *Diklat Kuliah Perinatologi*. Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FKUP/RSHS: Bandung.

www.depkes.com



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA